

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna.¹

Jadi, kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan lain perkataan, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu. Jelas bahwa percakapan kedua orang tersebut dapat dikatakan komunikatif apabila kedua-duanya selain mengerti bahasa yang dipergunakan juga mengerti makna dari bahan percakapan.

Akan tetapi, pengertian komunikasi yang dipaparkan di atas sifatnya umum, dalam arti kata bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya informatif, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga persuasif, yaitu

¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, Rosdakarya, Bandung, 2004, hal. 9.

agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan dan lain-lain.

Pentingnya komunikasi bagi kehidupan sosial, budaya, pendidikan dan politik sudah disadari oleh para cendekiawan sejak Aristoteles hanya berkisar pada retorika dalam lingkungan kecil. Baru pada pertengahan abad ke-20 ketika dunia dirasakan semakin kecil akibat revolusi industri dan revolusi teknologi elektronik, setelah ditemukan kapal api, pesawat terbang, listrik, telepon, surat kabar, film, radio, televisi dan sebagainya maka para cendekiawan pada abad sekarang menyadari pentingnya komunikasi ditingkatkan dari pengetahuan (*knowledge*) menjadi ilmu (*science*).

Salah satu perkembangan teknologi komunikasi saat ini adalah semakin meluasnya penggunaan telepon genggam atau telepon seluler, baik yang berguna untuk bisnis maupun sebagai sarana komunikasi pada umumnya. Banyak kemudahan yang dihadirkan oleh penggunaan telepon genggam ini seperti dapat dibawa kemana saja, kecil, fleksibel dan efektif. Selain banyak memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, telepon genggam juga memberikan hiburan bagi pemakainya. Hal ini disebabkan perusahaan yang memproduksi telepon seluler memfungsikan produknya tersebut dengan fitur-fitur yang menarik, seperti adanya permainan, komposisi nada, internet dan fitur-fitur lainnya yang biasanya dibedakan antara berbagai macam merek telepon genggam. Perbedaan fitur dalam sebuah telepon genggam dibedakan dari segi harga, apabila harganya semakin tinggi maka fitur yang diberikan kepada konsumen semakin lengkap.